

PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektori Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018)

THE EFFECT OF ACTIVITY RATIO AND MARKET RATIO ON STOCKS RETURN

(A Study on Consumer Goods Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on 2014-2018)

Fadhilla¹, Muhamad Muslih, S.E., M. M., CSRS²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹fadhilla@student.telkomuniversity.ac.id, ²muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Investor melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian yang maksimal di masa yang akan datang. *Return* saham perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2014-2018 mengalami fluktuasi, sehingga *return* yang diterima tidak pasti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari rasio *total asset turnover*, *price earning ratio* dan *price to book value* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 29 perusahaan dengan periode 5 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 11.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *total asset turnover*, *price earning ratio* dan *price to book value* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. *Total asset turnover* dan *price to book value* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *price earning ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *total asset turnover* (TATO), *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV), dan *return* saham.

Abstract

Investors's goals to invest is to get profit or maximum return in the future. The stocks return of industries of consumer goods companies in the 2014-2018 fluctuated, so that returns that received by the investors are uncertained. Therefore, investors have to analyze the factors that can impact the stock returns.

This study aims to find out the impact of the simultaneous and partial of activity ratios proxied by total asset turnover, and market ratios proxied by price earning ratio and price to book value to stock returns on industries sector of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The sampling technique used was purposive sampling and obtained 29 companies with a 5 years period. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis using of software Eviews version 11.

The result of this study showed that simultaneous Total Asset Turnover, Price Earning Ratio and Price to Book Value had a significant effect on Stocks Return. Partially, Price Earning Ratio had positively affect Stocks Return while Total Asset Turnover (TATO) and Price to Book Value (PBV) do not affect Stocks Return.

Keywords: *total asset turnover* (TATO), *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV), and *stocks return*.

1. Pendahuluan

Keberhasilan kinerja perusahaan dapat dinilai dari kemampuan untuk mendapatkan keuntungan sehingga akan berdampak pada tingkat *return* sahamnya. *Return* saham adalah keuntungan yang didapatkan investor dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. (Fahmi, 2015) *Return* saham penting karena dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan merupakan sinyal positif bagi investor (Raningsih & Putra, 2015). Dalam memprediksi *return* saham, ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan salah satunya yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan. Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham yaitu rasio *total asset turnover*, *price earning ratio*, dan *price to book value*.

Total asset turnover merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk menilai perputaran semua aktiva perusahaan dan menilai seberapa banyak penjualan yang didapatkan dari setiap rupiah aktiva. Jika nilai TATO tinggi, hal itu berarti perusahaan sudah efisien dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan penjualan. Dan akan berdampak pada *return* saham perusahaan. (Kashmir, 2013)

Price earning ratio memaparkan seberapa banyak investor bersedia untuk membayar setiap rupiah dari laba yang dilaporkan (Moeljadi, 2006). Semakin tinggi nilai PER, maka diharapkan kenaikan pada pertumbuhan laba, dan akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan tingkat *return* sahamnya.

Price to book value merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. (Andansari, Raharjo, & Rita, 2015) Dengan tingginya nilai PBV suatu perusahaan, maka harga pasar saham akan semakin tinggi. Tingginya harga pasar saham, maka akan diikuti dengan naiknya *capital gain*.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang didapatkan dari investasi yang akan terjadi dimasa depan. (Samsul, 2006) *Return* saham diperoleh dengan mengurangkan harga saham tahun ini dengan harga saham tahun sebelumnya, dan membandingkannya dengan harga saham tahun sebelumnya.

$$Return = \frac{Pt - P0}{P0} \quad (2.1)$$

2.1.2 Total asset turnover

Total asset turnover merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk menilai perputaran semua aktiva perusahaan dan menilai seberapa banyak penjualan yang didapatkan dari setiap rupiah aktiva. Nilai TATO diukur dengan membandingkan penjualan bersih dengan seluruh total aset perusahaan.

$$TATO = \frac{Sales}{Total Asset} \quad (2.2)$$

2.1.3 Price earning ratio

Price earning ratio memaparkan seberapa banyak investor bersedia untuk membayar setiap rupiah dari laba yang dilaporkan. *Price earning ratio* merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.

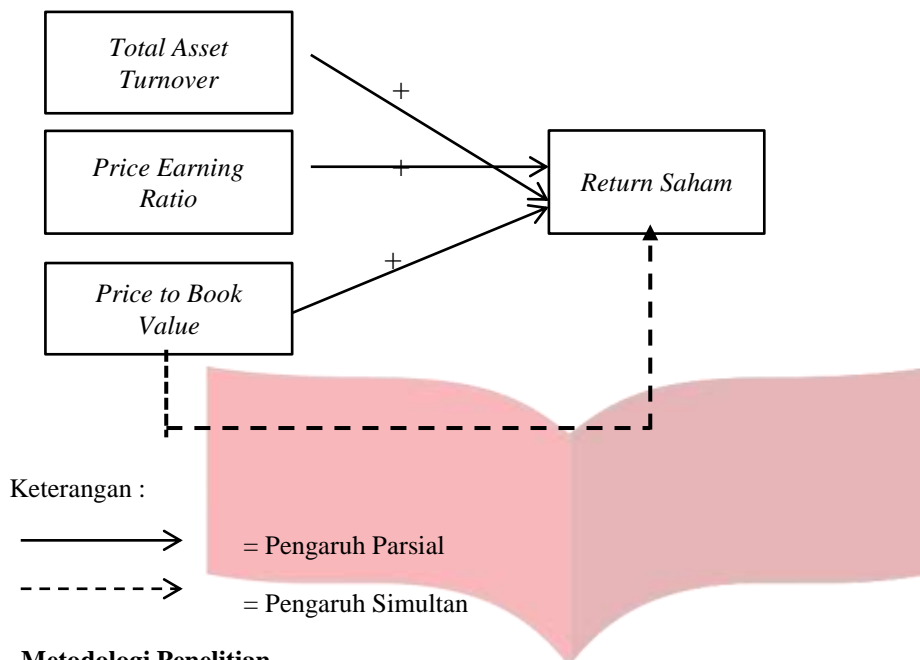
$$PER = \frac{market price per share}{earning per share} \quad (2.3)$$

2.1.4 Price to book value

Price to book value merupakan rasio yang memaparkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. (Hery, 2015) . Perusahaan dengan kinerja yang baik ditunjukkan dengan tingginya nilai PBV. (Andansari, Raharjo, & Rita, 2015)

$$PBV = \frac{market price per share}{book value per share} \quad (2.4)$$

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Perusahaan sektor industri konsumsi yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2014-2018.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang persamaannya sebagai berikut:

$$RS = 0,323774 - 0,049057 TATO - 0,00792 PER + 0,012459 PBV + e$$

Dimana:

- RS = Return Saham
- TATO= Total Asset Turnover
- PER = Price Earning Ratio
- PBV = Price to Book Value
- e = Error term

3. Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Keterangan	Return saham	TATO	PER	PBV
Mean	0,2143	1,1633	15,2902	5,5109
Maksimum	26,8571	3,1587	934,2105	82,4447
Minimum	-0,5268	0,0981	-835,7143	-2,6951
Std. Deviasi	2,2477	0,6032	137,3296	12,7692
Observations	145	145	145	145

Sumber: data dioalh penulis (2020)

Pada tabel 1, menunjukkan nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang berarti data *return* saham pada penelitian bervariasi atau tidak berkelompok. TATO memiliki nilai mean lebih besar dari standar deviasinya yang berarti data tidak bervariasi atau berkelompok. PER memiliki nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasinya yang berarti data bervariasi atau tidak berkelompok. PBV memiliki nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasi yang berarti data bervariasi atau tidak berkelompok.

3.2 Analisis Data Panel

3.2.1 Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.955063	-28,113	0.536834
Cross-section Chi-square	30.7992	28	0.326069

Sumber: Output Eviews 11 (2020)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji *chow* dengan nilai probabilitas (*cross-section F*) sebesar $0,536834 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima sehingga *common effect model* lebih baik daripada *fixed effect model*. Langkah selanjutnya yaitu uji signifikansi *Lagrange Multiple* (LM) digunakan untuk memilih *common effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan.

3.2.2 Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects				
Null hypotheses: No effects				
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives				
	Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both	
Breusch-Pagan	0.703009 (0.4018)	0.599598 (0.4387)	1.302608 (0.2537)	

Sumber: Output Eviews 11 (2020)

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa nilai probabilitas *cross-section Breusch-Pagan* sebesar $0,4018 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga *common effect model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *random effect model*.

3.2.3 Hasil Penelitian Moden Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Pengujian Common Effect

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 05/04/20 Time: 23:44			
Sample: 2014 2018			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 29			
Total panel (balanced) observations: 145			

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.323774	0.359405	0.900863	0.3692
TATO	-0.049057	0.289675	-0.169351	0.8658
PER	0.00792	0.001211	-6.538505	0
PBV	0.012459	0.013863	0.8987	0.3703
Root MSE	1.940484	R-squared		0.249525
Mean dependent var	0.214268	Adjusted R-squared		0.233557
S.D. dependent var	2.247733	S.E. of regression		1.967817
Akaike info criterion	4.218925	Sum squared resid		545.9946
Schwarz criterion	4.301042	Log likelihood		-301.872
Hannan-Quinn criter.	4.252292	F-statistic		15.62698
Durbin-Watson stat	2.440968	Prob(F-statistic)		0

Sumber: Output Eviews 11 (2020)

Persamaan regresi data panel diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,323774 menunjukkan variabel independen yaitu TATO, PER, dan PBV bernilai nol, maka variabel dependen yaitu *return* saham memiliki nilai sebesar 0,323774.
- Nilai koefisien *total Asset Turnover* sebesar -0,049057 menunjukkan jika terjadi peningkatan pada *total asset turnover* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0,049057 satuan.
- Nilai koefisien *price earning ratio* sebesar -0,00792 menunjukkan jika terjadi peningkatan pada *price earning ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0,00792 satuan.
- Nilai koefisien *price to book value* sebesar 0,012459 menunjukkan jika terjadi peningkatan pada *price to book value* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,012459 satuan.

3.2.4 Uji Statistik F (Pengujian Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Simultan

Root MSE	1.940484	R-squared	0.249525
Mean dependent var	0.214268	Adjusted R-squared	0.233557
S.D. dependent var	2.247733	S.E. of regression	1.967817
Akaike info criterion	4.218925	Sum squared resid	545.9946
Schwarz criterion	4.301042	Log likelihood	-301.872
Hannan-Quinn criter.	4.252292	F-statistic	15.62698
Durbin-Watson stat	2.440968	Prob(F-statistic)	0

Sumber: Output Eviews 11 (2020)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 dan H_{a1} diterima yang berarti bahwa *total asset turnover*, *price earning ratio*, dan *price to book value* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2014-2018.

3.2.5 Uji Statistik T (Pengujian Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.323774	0.359405	0.900863	0.3692

X1	-0.049057	0.289675	-0.169351	0.8658
X2	0.00792	0.001211	-6.538505	0
X3	0.012459	0.013863	0.8987	0.3703

Sumber: *Output Eviews 11 (2020)*

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil uji menyatakan bahwa:

- Nilai probabilitas *total asset turnover* sebesar 0,3692. Dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,3692 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- Nilai probabilitas *price earning ratio* sebesar 0,00. Dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti variabel *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- Nilai probabilitas variabel *price to book value* sebesar 0,3703. Dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,3703 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Hal ini berarti variabel *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pembahasan :

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8658. Dimana nilai tersebut menunjukkan $0,8658 > 0,05$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti *Total Asset Turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2014-2018. Nilai koefisien sebesar -0,049057, dengan arah negatif yang berarti *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki hubungan yang bertolak belakang dengan *return* saham. Hal ini berarti kecilnya nilai TATO maka *return* saham akan semakin kecil.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Pada tabel 6, variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000. Dimana nilai tersebut menunjukkan $0,0000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti *Price Earning Ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2014-2018. Nilai koefisien sebesar 0,00792 yang searah dengan *return* saham. Jika nilai PER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,00792. Hal ini berarti semakin besar nilai PER maka semakin kecil nilai *return* saham yang diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*

Pada tabel 6, variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3703. Dimana nilai $0,3703 > 0,05$ maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak yang berarti *Price to Book Value* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri konsumsi periode 2014-2018. Nilai koefisien sebesar 0,012459 yang searah dengan *return* saham. Jika nilai PBV mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,012459. Hal ini berarti semakin kecil nilai PBV, maka *return* saham akan semakin kecil. Ini dikarenakan kurangnya kepercayaan investor dalam membeli saham dengan harga yang rendah dan mengakibatkan rendahnya nilai *return* saham yang diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji signifikansi simultan TATO, PER, dan PBV secara simultan memiliki pengaruh sebesar 23,5% terhadap *return* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dan 76,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Secara parsial pengaruh masing-masing variabel terhadap *return* saham sebagai berikut:

- TATO tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- PER memiliki pengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- PBV tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Daftar Pustaka

- [1] Andansari, N. A., Raharjo, K., & Rita, A. (2015). Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Total Asset Turnover, dan Price to Book Value terhadap Return Saham. *Journal of Accounting*.
- [2] Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: ALFABETA.
- [3] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- [4] Kashmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: Bayu Media Publishing.
- [6] Raningsih, N. K., & Putra, I. P. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 582-598.
- [7] Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.